

**KESADARAN SEJARAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
MELALUI KUNJUNGAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL UPI
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister

TESIS



Oleh:

Ali Wahyudi

2105376

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**KESADARAN SEJARAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
MELALUI KUNJUNGAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

Oleh

Ali Wahyudi S. Pd

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ali Wahyudi 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**ALI WAHYUDI
KESADARAN SEJARAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
MELALUI KUNJUNGAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL UPI
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

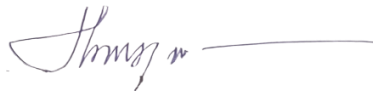
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I Tesis/Penguji



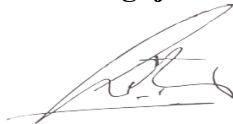
Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP. 19641204 199001 2 002

Pembimbing II Tesis/Penguji



Prof. Dr. Didin Saripudin, S. Pd., M.Si.
NIP. 19700506 199702 1 001

Penguji



Prof. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji



Dr. Yeni Kurniawati, M.Pd.
NIP. 19770602 200312 2 011

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

KATA-KATA MUTIARA

“Sejarah adalah proses berpikir ulang atas pengalaman-pengalaman masa lalu.”

Robin George Collingwood

“Sejarah adalah kekuatan yang mengajarkan kita bahwa perubahan adalah hal yang abadi dan satu-satunya jalan untuk mencapai kemajuan.”

Taufik Abdullah

“Mengajarkan sejarah adalah menyalakan cahaya pemahaman dalam kegelapan ketidaktahuan.”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang disusun dengan judul “*Kesadaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Kunjungan Museum Pendidikan UPI Nasional Sebagai Sumber Belajar Sejarah*” ini beserta seluruh isi-isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi di kemudian hari apabila ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ali Wahyudi

NIM. 2105376

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Kesadaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Kunjungan Museum Sebagai Sumber Belajar Sejarah UPI” Adapun pengajuan tesis ini ditujukan sebagai pemenuhan ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata 2 Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui penyusunan tesis ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan seta kesulitan, namun karena binaan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan tesis ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini, baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan tesis ini lebih baik. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, baik itu berupa bantuan, doa maupun dorongan dan beragam pengalaman selama proses penyelesaian penulisan tesis ini. Terakhir, tentunya penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak dapat menjadi ladang kebaikan. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan sejarah Indonesia.

Bandung, Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya tesis ini. Penyusunan tesis ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Kepada Dr. Leli Yulifar, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Didin Saripudin, S.Pd., M. Si., sebagai pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dedikasinya kepada penulis dalam menyusun tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati, serta selalu mensupport penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan akademik.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, dosen-dosen Pendidikan Sejarah serta tenaga administrasi yang telah memberikan ilmu serta membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Kepada Kedua Orang Tua serta Kakak dan Adik tercinta. Terima kasih atas dukungan yang tidak terhingga kepada penulis dan penulis akhirnya dapat menyelesaikan studi magister hingga sampai akhir. Semoga Allah Swt, melindungi dan menyayangi kedua orang tua dan saudara-saudara yang sangat penulis cintai serta doa terbaik tanpa akhir untuk mereka.
4. Kepada teman seperjuangan, sahabat-sahabat terbaik, kerabat serta teman kelas angkatan 2021 dan 2022 pendidikan sejarah yang selalu memberi semangat, motivasi serta berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan dan membantu menyelesaikan tesis ini.
5. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis baik yang disebutkan dalam tesis ini ataupun yang tidak sempat disebutkan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amiin.

ABSTRAK

Kesadaran sejarah di kalangan siswa SMA sangat penting untuk memahami dan melestarikan warisan budaya. Museum Pendidikan Nasional UPI menawarkan kesempatan unik untuk meningkatkan pengetahuan sejarah siswa melalui pameran interaktif dan sumber daya pendidikan. Studi ini menyelidiki efektivitas kunjungan museum sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan sejarah. Metode survei dengan pendekatan kuantitatif digunakan, melibatkan 280 siswa SMA yang mengunjungi Museum Pendidikan Nasional UPI mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Februari. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara yang berfokus pada kesadaran sejarah siswa dan pengalaman mereka selama kunjungan museum. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan wawasan kunci. Temuan menunjukkan bahwa kunjungan ke Museum Pendidikan Nasional UPI secara signifikan meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Siswa melaporkan keterlibatan yang lebih tinggi dan retensi pengetahuan sejarah yang lebih baik karena sifat interaktif dari pameran. Guru juga mencatat peningkatan pemahaman siswa tentang peristiwa dan tokoh sejarah, yang dikaitkan dengan sumber daya pembelajaran yang komprehensif dan nyata dari museum. Museum Pendidikan Nasional UPI memainkan peran penting dalam pendidikan sejarah dengan menyediakan lingkungan belajar yang kaya, menarik, dan interaktif. Studi ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan kunjungan museum ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi sejarah di kalangan siswa SMA. Penelitian dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk memaksimalkan manfaat pendidikan dari sumber daya pembelajaran semacam itu.

Kata kunci: *Kesadaran Sejarah, Sumber belajar Sejarah, Siswa SMA, Museum Diknas UPI, Pendidikan Sejarah*

ABSTRACT

Historical awareness among high school students is crucial for understanding and preserving cultural heritage. The National Education Museum of UPI offers a unique opportunity to enhance students' historical knowledge through interactive exhibits and educational resources. This study investigates the effectiveness of museum visits as a learning tool in history education. A survey method with a quantitative approach was used, involving 280 high school students who visited the National Education Museum of UPI from October to February. Data were collected using questionnaires and interviews focusing on students' historical awareness and their experiences during the museum visit. The data were analyzed using thematic analysis to identify patterns and key insights. The findings show that visits to the National Education Museum of UPI significantly increased students' historical awareness. Students reported higher engagement and better retention of historical knowledge due to the interactive nature of the exhibits. Teachers also noted an improvement in students' understanding of historical events and figures, attributed to the museum's comprehensive and tangible learning resources. The National Education Museum of UPI plays a vital role in history education by providing a rich, engaging, and interactive learning environment. This study confirms the importance of integrating museum visits into the curriculum to enhance historical awareness and appreciation among high school students. Continuous research and professional development for teachers are essential to maximize the educational benefits of such learning resources.

Key Word: *Historical Counsiousness, History Learning Resources, High School Students, History Education, National Museum of Education UPI*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kesadaran Sejarah.....	11
2.2 Sumber Belajar Sejarah.....	15
2.2.1 Sumber Belajar.....	15
2.2.2 Sumber Belajar Sejarah.....	17
2.3 Pembelajaran Sejarah.....	20
2.4 Museum.....	21
2.4.1 Pengertian Museum.....	21
2.4.2 Fungsi Museum.....	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2.1 Populasi Penelitian.....	29
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Angket/Kuesioner.....	36
3.3.2 Wawancara.....	37

3.4 Instrumen Penelitian.....	38
3.4.1 Kuesioner.....	38
3.5. Uji Validitas Instrumen.....	39
3.6 Uji Reliabilitas Instrumen.....	42
3.7 Analisis Data.....	44
3.8 Pelaksanaan Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Alasan Pemilihan Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Sumber Belajar.....	48
4.1.2 Pengaruh Kunjungan Museum terhadap Kesadaran Sejarah Siswa.....	59
4.1.3 Kendala-Kendala yang Muncul Pada Saat Kunjungan Museum terhadap Kesadaran Sejarah Siswa.....	69
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.2.1 Alasan Pemilihan Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Sumber Belajar.....	72
4.2.2 Pengaruh Kunjungan Museum terhadap Kesadaran Sejarah Siswa.....	79
4.2.3 Kendala-Kendala yang Muncul Pada Saat Kunjungan Museum terhadap Kesadaran Sejarah Siswa.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Implikasi.....	89
5.3 Rekomendasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	30
Tabel 3.2.....	35
Tabel 3.3.....	41
Tabel 3.4.....	44
Tabel 3.5.....	45
Tabel 3.6.....	45
Tabel 3.7.....	46
Tabel 4.1.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	16
Gambar 3.1.....	32
Gambar 4.1.....	58

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, D. A., & Oladele, F. A. (2020). Effects of Instructional Materials on Students' Academic Achievement and Interest in Social Studies. *The Journal of Social Studies Research*, 44(2), 163-173.
- Adhiningsih, A. D., Safitri, A. D., & Wijayanti, S. S. (2020). Analisis kebutuhan sumber belajar sejarah siswa SMA. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(1), 20-29.
- Agustina, E. Dkk. (2023). Typology of History Teachers in 21st-Century Learning (Grounded Theory Study in Senior High School in Indonesia). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 22 (1), 302-320. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.1.17>.
- Ahmad, T. A. (2010). Strategi Pemanfaatan Museum Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Zaman Prasejarah. *Jurnal Paramita* Vol. 20 No. 1 - Januari 2010.
- Alhassan, R., & Asamoah, M. K. (2020). The Effectiveness of Instructional Materials in Teaching and Learning: A Review of The Literature. *Cogent Education*, 7(1), 1838402.
- Alfian, M. (2007). Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI). Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007.
- Anggara, B. (2007). Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-masalah Sosial Kontemporer. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI). Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford University Press.

- Carretero, M. (2017). *Historical Consciousness And Historical Narratives*. In M. Carretero, M. Berger, & S. Grever (Eds.), *Palgrave Handbook of Research in Historical Culture and Education* (pp. 45-62). Palgrave Macmillan.
- Chen, J., & Zhang, L. (2021). Historical Thinking and Its Promotion in Social Studies Education: A Review of Empirical Research. *Frontiers in Psychology*, 11, 601221. DOI: 10.3389/fpsyg.2020.601221.
- Chien, T. W., Wu, C. H., Chang, Y. H., & Hsu, Y. C. (2020). The effectiveness of digital game-based vocabulary learning: A meta-analysis. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(1), 123-136.
- Cohen, et al. (2007). *Metode Penelitian dalam Pendidikan*. New York. Routledge.
- DeGraff, M. A., & Mayes, R. R. (2014). The Role of Historical Sources in Developing Historical Understanding. *Journal of Social Studies Research*, 38(2), 77–87. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2013.12.002>.
- Dimiyati, E. (2002). *31 Museum di Jawa Barat+Banten*. Jakarta: PT Gramedia.
- Drew, C. (2017). Understanding Historical Consciousness. *Educational Research*, 59(2), 121-136.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hartati, U. (2016). Museum Lampung Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Historia* Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016.
- Hadiasmara, H. (1992). *Pedoman Pemeliharaan dan Pemugaran Bangunan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage Learning.
- Hamid, A. R. & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hasan, S. H. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu Dalam Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.

- Hasan, S. H. (1994). Kurikulum Sejarah 1994: Pengertian, Landasan, Pemikiran dan Konsekuensi. Makalah. Disampaikan Pada Seminar Di Jurusan Pendidikan Sejarah. FPIPS IKIP Bandung. Bandung, 23 September 1994.
- Hill, C. P. (1956). *Saran - Saran Tentang Memajukan Sejarah* (terj. Haksan Wiriasutisna). Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian Pendidikan.
- Howell, D. C. (2019). *Statistical Methods for Psychology*. Boston: Cengage Learning.
- Huda, M., Hasanah, U., & Sartika, R. D. (2021). The Analysis of Factors Affecting Employee Performance in the Banking Sector Using SEM. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 467-477.
- Ibrahim, Y. M. (2016). *Ilmu Sejarah: Falsafah, Pengertian, Kaidah, dan Pensejarahan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Jacob. (2009). Edgar Dale's Cone of Experience. [online]. Tersedia di: <http://www.slideshare.net/jacobsonsea/edgar-dales-con-of-experience1>. [diakses tanggal 24 Agustus 2023].
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lowenthal, D. (1985). *The past is a foreign country*. Cambridge: Cambridge University Press
- Morling, B. (2017). *Research methods in psychology: evaluating a world of information*. W.W. Norton & Company.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nuryanti. (2018). Museum Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah: Studi Situs Pada Museum Jawa Tengah Ranggawarsito Semarang. *Jurnal Pawiyatan XXV* (1) (2018).
- Nurhayati, R., Syamsuri, S., & Sunarno, W. (2019). Peran Asimetri Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), 139-148.

- Penney, D., & Brookes, V. (2020). Supporting Student Learning In Higher Education: What Works? *Higher Education Pedagogies*, 5(1), 247-257.
- Purnama, S., & Suherman, E. (2020). Sumber Belajar Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 8(1), 87-98.
- Rahim, M. A., Asadullah, M. N., & Haque, M. A. (2020). Impact of Instructional Materials on Students' Academic Performance in Social Studies at Secondary Level. *International Journal of Education and Practice*, 8(3), 180-188.
- Rusen, J. (2004). *Historical Consciousness: Narrative Structure, Moral Fuction, and Ontogenetic Development in Theorizing Historical Conciousness*. Toronto: University of Toronto Press.
- Saripudin, D. Darmawan, W. & Tarunasena. (2018). Developing Media Of Indonesian History To Raise Student 'Historical Consciousness. *The New Educational Review*. Volume 53, ISSN 1732-6729.
- Seixas, P. (2017). Teaching and Learning with Primary Sources: Perspectives from the Historical Thinking and Digitization Project. *Journal of Digital Humanities*, 6(2), 42-57.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stefaniak, M. (2020). The Role of Historical Consciousness in Civic Education. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(1), 23-40.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi, B. (1997). *Bunga Rampai Permuseuman*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Permuseuman.
- Suraya. (2015). *E-Museum Sebagai Media Memperkenalkan Cagar Budaya Di Kalangan Masyarakat*. *Jurnal Jarlit* Vol. 11 (2015).
- Supriatna, N. (2017). *Ecopedagogy*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. & Pageh, I. M. (2022). *Living Museum Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Volume 7, No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um022v7i22022p42>.
- Sutikno, J., Jatmiko, B., & Kurniasih, N. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Telkom Indonesia Regional VI Jawa Barat Dan Banten Menggunakan Model Servqual. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 50-60.
- Tamburaka, R. E. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, dan IPTEK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, F. A., Haryanto, E., & Utomo, A. B. (2021). Pengembangan Sumber Belajar Sejarah Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(1), 1-10.
- Usman & Akbar. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulifar. L. (2023). Sumber Belajar Sejarah Berbasis Konten Sejarah (Di Antara Garis *Continuum* Konvensional dan Modern). Makalah. Disampaikan Pada Presentasi Calon Guru Besar di Jurusan Pendidikan Sejarah. FPIPS UPI Bandung. Bandung, 10 Juli 2023
- Yulifar, L. & Aman. (2023). Resources of history learning in conventional and modern continuum lines. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42 (3), 586-600. DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v42i3.63713>.

- Widja, I Gede. (1989). *Dasar - Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wineburg, S. (2001). *Historical thinking and other unnatural acts: Charting the future of teaching the past*. Philadelphia: Temple University Press.
- Wulandari, N., & Kusumaningrum, D. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa SMA di Surakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Sains, dan Teknologi*, 3(2), 211-223.